

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian diatas yang telah penulis paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah mengenai Pemeriksaan Pajak, Jumlah Pengusaha Kena Pajak dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai studi kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kuningan dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cirebon Satu, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan pajak, jumlah pengusaha kena pajak dan penagihan pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Artinya jika terjadi perubahan pada pemeriksaan pajak, jumlah pengusaha kena pajak dan penagihan pajak akan menyebabkan perubahan pada penerimaan pajak pertambahan nilai.
2. Pemeriksaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai, artinya jika intensitas pemeriksaan pajak tinggi maka akan mempengaruhi tingkat penerimaan pajak pertambahan nilai. Begitu juga sebaliknya jika intensitas pemeriksaan pajak rendah maka akan mempengaruhi penerimaan pajak pertambahan nilai menjadi rendah.
3. Jumlah pengusaha kena pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai, artinya jika jumlah pengusaha kena pajak di KPP Pratama Kuningan dan KPP Pratama Cirebon Satu meningkat maka akan cenderung meningkat juga penerimaan pajak pertambahan nilai

di KPP Pratama Kuningan dan KPP Pratama Cirebon Satu. Begitu juga sebaliknya jika jumlah pengusaha kena pajak menurun maka penerimaan pajak pertambahan nilai pun cenderung menurun.

4. Penagihan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai, artinya jika penagihan pajak yang dilakukan oleh KPP Pratama Kuningan dan KPP Pratama Cirebon Satu tinggi maka akan diikuti pula dengan meningkatnya penerimaan pajak pertambahan nilai dan begitu pula sebaliknya. Ketika penagihan pajak rendah maka akan diikuti pula dengan rendahnya penerimaan pajak pertambahan nilai.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Karena hasil penelitian ini menunjukkan Pemeriksaan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai untuk meningkatkan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai maka KPP Pratama Kuningan dan KPP Pratama Cirebon Satu hendaknya melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pemeriksaan pajak, terkait dengan hal tersebut maka KPP Pratama Kuningan dan KPP Pratama Cirebon Satu perlu mengadakan sosialisasi perpajakan yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak terhadap pentingnya mematuhi dan melaksanakan kewajiban perpajakan.
2. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Pengusaha Kena Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Sehingga untuk meningkatkan Penerimaan Pajak

Pertambahan Nilai maka KPP Pratama Kuningan dan KPP Pratama Cirebon Satu harus dapat meningkatkan jumlah pengusaha kena pajak sehingga makin banyak yang berkontribusi pada pendapatan negara melalui penerimaan pajak pertambahan nilai.

3. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penagihan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Sehingga untuk meningkatkan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai maka KPP Pratama Kuningan dan KPP Pratama Cirebon Satu harus dapat meningkatkan penagihan pajak yang konsisten agar tunggakan pajak pengusaha kena pajak atau wajib pajak dapat dicairkan.
4. Saran bagi KPP Pratama Kuningan dan KPP Pratama Cirebon Satu hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan juga dapat menjadi masukan dalam pengambilan Keputusan mengenai kebijakan untuk meningkatkan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Kuningan dan di Cirebon di masa yang akan datang.
5. Saran bagi peneliti selanjutnya, hendaknya lebih mengembangkan atau menambah faktor lain yang akan mempengaruhi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Selain hal tersebut, peneliti selanjutnya juga dapat menambah periode waktu yang lebih lama dari penelitian ini.